

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat pengetahuan guru Pendidikan Jasmani terhadap pencegahan dan perawatan cedera olahraga di SMP se-Kota Depok berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0%, “kurang” sebesar 0%, “sedang” sebesar 0%. Artinya tidak guru yang memiliki kemampuan, sedang, kurang dan sangat kurang terhadap pencegahan dan perawatan cedera olahraga. Sedangkan guru masuk dalam kategori “sangat baik” (8 orang guru), dan “baik” sebesar 64% (14 orang guru). Artinya semua Pendidikan jasmani di SMP se-Kota Depok memiliki pengetahuan yang baik terhadap pencegahan dan perawatan cedera olahraga. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan guru Pendidikan Jasmani terhadap pencegahan dan perawatan cedera olahraga di SMP se-Kota Depok masuk dalam kategori “sangat sangat” (dengan rata-rata nilai 127.77 atau 81%).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang dominan dalam tingkat pengetahuan guru Pendidikan Jasmani terhadap pencegahan dan perawatan cedera olahraga di SMP se-Kota Depok perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan tingkat pengetahuan guru Pendidikan Jasmani terhadap pencegahan dan perawatan cedera olahraga di SMP se-Kota Depok.

2. Guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pengetahuan guru Pendidikan Jasmani terhadap pencegahan dan perawatan cedera olahraga di SMP se-Kota Depok dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat pengetahuan guru Pendidikan Jasmani terhadap pencegahan dan perawatan cedera olahraga di SMP se-Kota Depok.
2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan guru Pendidikan Jasmani terhadap pencegahan dan perawatan cedera olahraga di SMP se-Kota Depok dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.
4. Bagi guru, sangat diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi pemahaman tentang pencegahan dan perawatan cedera agar pelaksanaan pembelajaran Pendidikan jasmani dapat berlangsung dengan lancar.
5. Bagi pihak sekolah, sangat diharapkan untuk melakukan pengadaan alat-alat pertolongan dini untuk perawatan cedera seperti kotak PPPK, sehingga dapat dilakukan perawatan dini apabila terjadi cedera pada saat pembelajaran Pendidikan

jasmani, sehingga proses pembelajaran tetap dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil pembelajaran Pendidikan jasmani yang optimal.